

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan pasar global yang harus dihadapi oleh perusahaan bersamaan dengan perkembangan pasar yang semakin kompetitif, menjadikan setiap perusahaan mempunyai tantangan tersendiri dalam menyiapkan strategi bersaingnya untuk meraih visi dan misi perusahaan. Konteks tersebut menjadikan perusahaan harus mampu bersaing secara menyeluruh dengan mengutamakan pelayanan terbaik terhadap konsumen, baik dalam hal kualitas, harga, maupun pelayanan terbaiknya untuk dapat mempertahankan kinerja perusahaan. Maka dari itu, salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam strategi mempertahankan kinerja perusahaan adalah dengan melakukan pemilihan supplier yang tepat. Apabila strategi tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka dalam mewujudkan pelayanan yang baik dapat terealisasikan dan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat. Salah satu perusahaan/institusi yang memerlukan dalam peningkatan mutu pelayanan adalah sarana pelayanan dalam bidang kesehatan yaitu apotek. Apotek adalah sarana pelayanan kesehatan yang khususnya bergerak pada bidang kefarmasian. Dalam hal pemilihan supplier, tentunya apotek harus mempunyai strategi yang baik dalam melakukan pemilihan supplier yang tepat, guna meminimalisir permasalahan yang terjadi di apotek, karena itulah supplier yang terkait harus benar-benar mempunyai kinerja yang baik supaya dapat mendukung kegiatan operasional apotek, terutama obat-obatan yang akan dijual secara langsung kepada konsumen. Sehingga apabila

apotek kurang tepat dalam melakukan strategi pemilihan supplier, maka akibat dari kesalahan pemilihan supplier tersebut akan berpengaruh pada kualitas obat maupun biaya yang ditransaksikan apotek untuk melakukan pembelian terhadap supplier terkait.

Saat ini Apotek Mantari mempunyai 5 supplier dan \pm 1000 macam obat yang tersedia di apotek. Dikarenakan adanya permasalahan yang tersebut diatas, menjadikan apotek perlu melakukan pemilihan supplier dengan penilaian kriteria yang dibutuhkan apotek. Sehingga apotek dapat mengetahui apotek mana yang mampu memenuhi keinginan pihak apotek dalam mengatasi permasalahan tersebut. Apabila apotek berhasil melakukan pemilihan supplier yang tepat, maka apotek dapat mengetahui sejauh mana kinerja suppliernya dalam memenuhi kebutuhan apotek. Oleh karena itu, apotek dituntut untuk dapat memilih dan memprioritaskan supplier obat terbaik untuk mendukung kebutuhan apotek (Rosyiidi & Momon 2021)

Kegiatan pada Apotek Mantari yaitu transaksi penjualan obat-obatan kepada pelanggan dan transaksi pembelian obat dari *supplier*. Apotek Mantari bekerjasama dengan *supplier* yang bertugas dalam memasok produk. Dalam melakukan pemilihan *supplier* selama ini masih ditentukan langsung oleh apoteker dengan cara memilih dan menyeleksi *supplier* dengan cara membandingkan *supplier* satu persatu dan dilakukan perkiraan. Cara seperti ini tentu tidak efektif dan efisien karena dalam melakukan perhitungan tidak terarah dan jelas. Selain tidak efektif dan efisien, pemilihan *supplier* seperti ini akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pemilihan *supplier*. Kesalahannya antara lain seperti, *supplier* dipilih karena

menawarkan harga obat lebih murah, tetapi waktu pengiriman obatnya terlambat. Lalu ada juga *supplier* yang waktu pengirimannya tepat waktu, namun harga yang ditawarkan lebih mahal.

Oleh karena itu di butuhkan sebuah sistem untuk membantu Apotek Mantari dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Sistem yang akan membantu Apotek Mantari adalah sistem penunjang keputusan dalam pemilihan supplier terbaik yang nantinya akan membantu dalam pemenuhan akan obat-obatan di Apotek Mantari serta dalam pembuatan laporan produk masuk dari supplier kepada Apotek Mantari. Sistem yang dibangun untuk menunjang keputusan pemilihan supplier menggunakan metode *multi objektif optimization by ratio analisis* (MOORA). Metode ini mampu menjadi solusi dari permasalahan diatas karena Metode ini mudah untuk dipahami dan fleksibel dalam memisahkan objek hingga proses evaluasi kriteria bobot keputusan, dan juga perhitungan dengan kalkulasi yang minimum dan sangat sederhana. Metode ini mempunyai tingkat seleksifitas yang baik dalam menentukan suatu alternative.

Multi – Objektif Optimization by Ratio Analisis(MOORA) adalah salah satu cara perhitungan matematik untuk SPK di populerkan oleh Brauers beserta Zavadkas. Metode yang diperkenalkan Brauers ini relative baru digunakan untuk mengambil keputusan dengan multi kriteria. Metode ini menepati level fleksibilitas serta kemudahan untuk diikuti pada saat pembagian kriteria subjektif saat tahapan evaluasi kedalam kriteria bobot keputusan, yang multivariable. Metode ini telah diterapkan di beberapa bidang social manajemen, ekonomi dan pembangunan, juga bidang sains

seperti desain jalan dan kontraktor. Tingkat seleksifitas MOORA cukup baik Ketika menetapkan suatu alternatif, karena memaksimalkan pemilihan alternatif sesuai perbedaan kriteria pada setiap masalah secara bersamaan. (Ramadiani : 2019)

Dengan penerapan aplikasi sistem penunjang keputusan pemilihan supplier berkualitas diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pemilihan supplier berkualitas pada Apotek Mantari. Berdasarkan latar belakang tersebut menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk membuat skripsi yang berjudul.:

“PENERAPAN METODE MOORA (MULTI-OBJEKTIF OPTIMIZATION BY RATIO ANALISIS) DALAM PEMILIHAN SUPPLIER TERBAIK DI APOTEK MANTARI PADANG BERBASIS WEB.“

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Menentukan supplier obat terbaik di apotek mantari?
2. Bagaimana sisem pendukung keputusan dapat menentukan supplier yang bisa memenuhi kebutuhan permintaan obat pada Apotek Mantari
3. Bagaimana cara penerapan metode MOORA dalam sistem pendukung keputusan pemilihan supplier terbaik pada Apotek Mantari?
4. Bagaimana menghasilkan laporan hasil perhitungan penentuan supplier terbaik pada apotek mantari.
5. Bagaimana kinerja metode MOORA dalam membantu pemilihan supplier obat pada Apotek Mantari agar menghasilkan keputusan yang lebih objektif.

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Dari perumusan masalah diatas dapat dikemukakan hipotesa yang diharapkan yaitu :

1. Diharapkan dengan sistem penunjang keputusan dapat menentukan supplier terbaik pada Apotek Mantari.
2. Diharapkan dengan diterapkannya sistem penunjang keputusan dapat memenuhi kebutuhan produk pada Apotek Mantari.
3. Diharapkan dengan cara penerapan metode MOORA dapat memudahkan Apotek Mantari untuk menentukan supplier / mitra kerja yang baik.

1.4 Batasan Masalah

Penyajian sistem penunjang keputusan ini hanya terbatas terhadap pemilihan supplier obat pada Apotek Mantari. Output yang dihasilkan yaitu berupa hasil perhitungan, saran, dan keputusan akhir yang memiliki *value*/ nilai berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *multi-objektif optimization by ratio analisis*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuandari penelitian yang telah direncanakan oleh penulis yakni :

1. Dengan menggunakan system penunjang keputusan MOORA dapat memudahkan pemilihan alternative dan kriteria supplier obat obatan terbaik.
2. Dengan digunakan sistem penunjang keputusan dapat membantu perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan produk obat obatan.

3. Memudahkan perusahaan dalam menentukan mitra kerja yang baik untuk keberlangsungan perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Dapat dijadikan pedoman dan referensi dalam merancang system informasi pemilihan supplier obat-obatan berkualitas menggunakan Bahasa pemrograman php dan database mysql.
 - b. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai system informasi penunjang keputusan MOORA dalam pemilihan supplier terbaik.
2. Bagi Universitas
 - a. Untuk dijadikan tambahan ilmu bagi yang membutuhkan sesuai dengan tema yang diangkat.
 - b. Sebagai media referensi bagi peneliti yang akan mengangkat tema yang sama tetapi dengan sudut pandang yang berbeda.
3. Bagi perusahaan Apotek Mantari
 - a. Membantu mempermudah pemilik usaha dalam pemilihan supplier obat-obatan guna untuk pemenuhan ketersediaan produk serta untuk meningkatkan kepercayaan kepada pembeli akan lengkapnya obat-obatan .

- b. Dengan penggunaan metode serta Bahasa pemograman php dan database mysql dapat mempercepat dan mempermudah sipemilik usaha dalam pemilihan supplier obat obatan yang berkualitas.

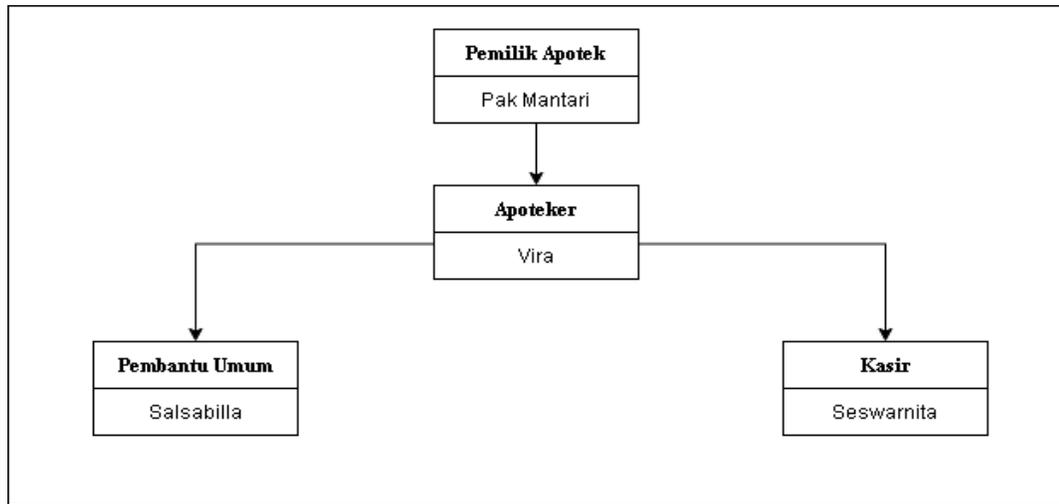
1.7 Tinjauan Umum Apotek Mantari

Tinjauan umum objek penelitian adalah hal – hal yang berhubungan erat dengan apa yang ada di objek penelitian secara umum. Hal - hal yang diambil dari tinjauan umum pada Apotek Mantari Padang adalah sebagai berikut :

1.7.1 Sejarah singkat Apotek Mantari

Apotek Mantari merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya jual beli obat. Apotek Mantari merupakan perusahaan perseorangan yang didirikan oleh Bapak mantari selaku pemilik dan pimpinan perusahaan. Apotek Mantari berdiri pada tanggal 12 Desember 2005 yang beralamat di Jl. Banuaran Kec. Lubuk Begalung. Lokasi perusahaan cukup strategis dikarenakan dekat dengan pemukiman penduduk dan banyak lalu lalang pengendara bermotor melintasi Apotek tersebut.

1.7.2 Struktur organisasi Apotek Mantari



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Berikut ini uraian dari fungsi-fungsi tugas dari struktur perusahaan

1. Pemilik / Pimpinan perusahaan

- A. Menanggung semua modal pendirian apotek.
- B. Mengurus semua persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendirikan apotek.
- C. Berhak memilih Apoteker Pengelola Apotek
- D. Mengontrol keuangan Apotek

2. Apoteker

- A. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pasien demi mempercepat proses penyembuhan, pencegahan komplikasi, serta mencegah kambuhnya penyakit.
- B. Menyediakan, menyimpan dan menyerahkan ketersediaan farmasi yang bermutu dan keabsahannya terjamin.
- C. Melayani dan mengawasi peracikan dan penyerahan obat terhadap pasien.
- D. Memastikan bahwa stok obat selalu tersedia di Apotek.
- E. Melaksanakan semua peraturan kefarmasian tentang apotek.
- F. Memberikan informasi yang berkaitan dengan penggunaan obat, baik dengan resep dokter maupun penjualan bebas.

3. Pembantu Umum

- A. Mengecek kesiapan apotek sebelum operasional.
- B. Melayani pembelian obat oleh pasien.
- C. Membuat copy resep obat.
- D. Melakukan penyerahan produk kepada pasien.

E. Menyusun produk racikan yang di distribusi dari supplier farmasi ke apotek.

4. Kasir

A. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.

B. Melakukan pencatatan atas semua transaksi.

C. Melakukan pencatatan laporan kepada pimpinan apotek.

1.7.3 Visi dan Misi Apotek Mantari

A. Visi apotek Mantari

Menjadi Apotek yang amanah dan terpercaya dengan mengedepankan pelayanan yang profesional serta berkualitas demi kepuasan pasien atau konsumen.

B. Misi Apotek Mantari

1. Memberikan pelayanan yang bermutu dan professional melalui sistem kerja yang efektif dan efisien.
2. Menyediakan obat, alat kesehatan serta perbekalan kefarmasian yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.
3. Menjadikan masyarakat Indonesia yang sehat, khususnya dalam bidang kesehatan jasmani.

4. Membangun kemitraan yang saling menguntungkan bagi siapa saja
yang bekerja sama dengan kami